

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN SAK-ETAP

Studi Pada Koperasi Konsumen Syariah Umega Universitas Aisyiah Yogyakarta

MAKALAH

**Maulana Rizky Fajar
C2190029**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan Akuntansi Kosentrasi Perpajakan
Universitas Koperasi Indonesia

Email :

maulanarizkyfajarc2190029@gmail.com

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai sebuah lembaga ekonomi rakyat merupakan badan usaha bersama yang bergerak di bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak dan kewajiban melakukan sebuah usaha guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Dalam aktivitas ekonominya koperasi tentunya membutuhkan pencatatan laporan keuangan yang mumpuni. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan SAK- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik untuk memudahkan koperasi dalam menyajikan laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal organisasi. Laporan ini menunjukkan sejarah perusahaan dalam hal moneter. Informasi keuangan tentang aktivitas keuangan perusahaan tidak hanya dicatat dalam suatu siklus akuntansi, tetapi juga diolah dan dirangkum sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang signifikan untuk pengambilan keputusan (Kieso *et.,al*, 2011 : 5).

SAK ETAP dikeluarkan IAI karena menilai bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK berbasis IFRS (International Financial Reporting Standards) dinilai terlalu rumit dan akan memberatkan bagi pengusaha berskala kecil dan menengah, mengingat jenis usaha di Indonesia sebagian besar berskala kecil dan menengah. SAK ETAP disusun dengan mengadopsi IFRS for SME (Small Medium Enterprises) dengan penyesuaian sesuai kondisi di Indonesia dan

dibuat lebih ringkas. Berdasarkan penjelasan diatas maka sudah semestinya bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dapat mengaplikasikan SAK-ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. Pada Koperasi Konsumen Syariah Umega Universitas Aisyiah Yogyakarta termasuk kepada golongan entitas tanpa akuntabilitas publik oleh karena itu dalam penyajiannya harus berpedoman pada SAK-ETAP.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaplikasian SAK-ETAP pada penyajian laporan keuangan pada Koperasi Konsumen Syariah Umega Universitas Aisyiah Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Jati Diri Koperasi

Jati diri koperasi terdiri dari tiga aspek yaitu definisi koperasi, nilai-nilai koperasi dan prinsip-prinsip koperasi.

a) Definisi Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan hidup anggota pada khususnya serta masyarakat sekitar daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.

b) Nilai-Nilai Koperasi

Nilai dasar yang menjadi sumber kekuatan koperasi terletak pada nilai kepedulian dan demokrasinya karena dengan muatan sosial tersebut yang membuat koperasi menjadi berbeda dengan entitas lainnya yang tidak mengenal atas batas kepemilikan modal, karena dengan nilai ini koperasi benar-benar menjamin rasa kemanusiaan yang demokratis serta membuat koperasi menjadi semakin tangguh (Soetrisno, 2001 : 28). Adapun nilai-nilai yang diyakini oleh koperasi menurut Burhanuddin *et.,al* (2013) pertama kejujuran, artinya koperasi harus menngaplikasikan nilai-nilai kejujuran dalam setiap kegiatannya guna menumbuhkan kepercayaan anggota kepada koperasi. Kedua keterbukaan, maksudnya koperasi dilarang untuk menyembunyikan keadaannya kepada para

anggota, karena setiap anggota berhak untuk mengetahui kondisi koperasinya. Ketiga tanggung jawab, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mensejahterakan anggotanya serta masyarakatnya di bidang sosial maupun ekonomi. Terakhir kepedulian, koperasi tak hanya mengutamakan kepentingan sendiri tetapi juga mempunyai rasa kepedulian terhadap orang-orang disekitar lingkungan koperasi berada.

c) Prinsip-Prinsip Koperasi

Dalam pelaksanaan kegiatan perekonomiannya koperasi berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip koperasi. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Pasal 5 prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerja sama antar koperasi.

Peran dan Fungsi Koperasi

Berdasarkan dengan yang dinyatakan oleh Muljono (2012 : 5) fungsi dan peran koperasi adalah sebagai berikut :

1. Membentuk serta membina kesempatan serta kapasitas untuk kalangan umum serta internal badan usaha dalam rangka peningkatan ekonomi yang sejahtera.
2. Meningkatkan taraf hidup individu dan masyarakat secara keseluruhan menjadi peranan yang harus dilaksanakan.
3. Memantapkan pertumbuhan serta perputaran ekonomi tumpuan stabilitas perekonomian bangsa, soko gurunya menjadi prinsip dari koperasi.
4. Berupaya berperan sebagai pendorong serta menumbuhkan perekonomian nasional untuk badan usaha yang bekerjasama dengan prinsip kerakyatan ekonomi dan kekeluargaan.

Koperasi Sebagai Sistem Sosial Ekonomi

Alfred Hanel (1989) seorang tokoh aliran nominalis menurutnya organisasi koperasi adalah suatu sistem sosial ekonomi (*socio economic system*) yang terdiri dari empat sub sistem yaitu :

a) *Cooperative Group*

Cooperative Group merupakan kumpulan orang-seorang yang terikat oleh suatu kepentingan keperluan atau tujuan tertentu yang sama (*needs, purposes, interest*). *Cooperative Group* ini bergantung pada solidaritas dan aktivitas timbal balik.

b) *Solidarity dan Mutual Aids*

Terjadinya suatu bentuk solidaritas dan tolong menolong guna tercapainya suatu kepentingan, kebutuhan dan tujuan dalam organisasi koperasi.

c) *Cooperative Enterprise*

Cooperative Enterprise didirikan guna memproduksi serta menjual barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan.

d) *Member of Interest Promotion*

Koperasi sebagai sarana untuk meningkatkan taraf kehidupan, kesejahteraan maupun kepentingan ekonomi dan sosial para anggotanya.

Akuntansi

Menurut Yadiati, Winwin dan Wahyudi (2010:1), akuntansi merupakan “Keilmuan” mencakup proses berpikir yang diperlukan untuk membangun teknik, proses, acuan, serta pedoman sebagai wujud dasar pelaporan keuangan. Akuntansi juga mencakup teknik yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja konseptual. Tujuan akuntansi adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk catatan, data dan berita tentang organisasi kepada orang-orang yang mungkin tertarik dengan informasi tersebut.

Laporan Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hermawan *et.,al*, (2016: 7). laporan keuangan dapat dipahami sebagai suatu sarana komunikasi dan tanggung jawab antara perusahaan dan pemiliknya serta pemangku kepentingan lainnya.

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah untuk memberikan berbagai informasi tentang situasi dan kinerja keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam membuat keputusan tentang arah ekonomi perusahaan di masa depan. Lainnya yang dinyatakan oleh Kasmir (2012 : 10) secara general laporan keuangan memiliki tujuan untuk membagikan informasi perihal keadaan keuangan suatu entitas, pada suatu periode tertentu.

Konsep Penyajian Laporan Keuangan

Menurut Kieso, Weygant dan Warfield (2007 : 2) Laporan Keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen dibawah ini :

- a) Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca menyediakan informasi tentang karakteristik serta jumlah investasi pada perusahaan, kewajiban, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Neraca mampu membentuk memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian (Kieso, Weygant & Warfield, 2007 : 190).
- b) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)
Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh investor dan kreditur guna membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa yang akan datang (Kieso, Weygant & Warfield, 2007 : 140).
- c) Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)
Tujuan dari laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas selama satu periode. Informasi tentang arus kas suatu entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar penentuan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Kieso, Weygant & Warfield, 2007:212).
- d) Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas atau modal merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode waktu tertentu (Kieso, Weygant & Kimmel, 2007 : 31).
- e) Catatan Atas Laporan Keuangan
Dalam PSAK Nomor 1 paragraf 70 menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan deskriptif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta memuat informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga meliputi informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Karakteristik Laporan Keuangan

Karakteristik merupakan ciri khas yang membuat informasi pada laporan keuangan bermanfaat bagi penggunaanya. Terdapat empat karakteristik pokok pada laporan keuangan, yaitu :

a) Dapat Dipahami

Kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemampuan untuk mempelajari informasi tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

b) Relevan

Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna hal ini bertujuan untuk membantu proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila mampu mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi serta menganalisis kejadian di masa lalu, masa sekarang maupun dimasa depan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

c) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal, jika terbebas dari kesalahan material dan bias, serta penyajian secara jujur sesuai fakta di lapangan atau yang secara wajar. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

d) Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan suatu entitas dalam satu periode tertentu harus dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi, menganalisis serta mengevaluasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Laporan keuangan juga harus mampu dibandingkan dengan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

SAK-ETAP

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kaidah dalam pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman setiap entitas dalam penyajian laporan keuangannya. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk koperasi saat ini adalah SAK-ETAP. Berdasarkan pedoman SAK-ETAP laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam praktiknya entitas yang diizinkan untuk menggunakan SAK-ETAP adalah sebagai berikut :

1. Tidak mempunyai pertanggungjawaban publik signifikan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan general (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Sebagai contohnya

pengguna eksternal diantaranya pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Penyajian Laporan Keuangan Menurut PERMENKOP

Dalam Permenkop No 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill bahwasannya komponen-komponen pada laporan keuangan koperasi harus mampu menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi dalam bentuk laporan keuangan yang selambat-lambatnya satu bulan sebelum pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT). komponen laporan keuangan koperasi tersebut adalah :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Siliwangi (Ringroad Barat), Nomor 63, desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilakukan selama praktik lapang selama satu bulan dari tanggal 18 Februari 2023 sampai dengan 18 Maret 2023.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke jenis penelitian deskriptif-kualitatif karena dalam proses penelitian peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, dan membandingkan laporan keuangan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku yakni SAK-ETAP.

Jenis Data

Jenis menurut Sugiyono (2019) data terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Kualitatif, data yang terdiri dari kata-kata bukan angka (numerik). data ini diperoleh dengan cara wawancara, analisis dokumen, observasi, maupun diskusi.
2. Data Kuantitatif, data yang terdiri dari angka-angka atau bilangan (numerik). Contohnya Laporan Keuangan selama periode tertentu.

Sumber Data

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah Laporan Keuangan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian seperti profil organisasi, arsip, atau laporan keuangan.
2. Wawancara atau interview, yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung bersama narasumber.

Metode Analisis Data

1. Deskriptif, dimana data yang diperoleh, disusun, kemudian diintreprestasikan menjadi sebuah narasi yang mendeskripsikan data-data tersebut.
2. Komparatif, membandingkan antara teori-teori yang berkaitan yaitu SAK-ETAP dengan praktiknya dalam menyusun laporan keuangan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berikut adalah perbandingan laporan keuangan yang terdapat di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta dengan ketentuan yang berlaku pada pedoman SAK-ETAP

Tabel 1. Checklist Laporan Keuangan Pada KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta

No	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP	Checklist
1.	Neraca	Ada
2.	Laporan Laba Rugi	Ada
3.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak Ada
4.	Laporan Arus Kas	Tidak Ada
5.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak Ada

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat di katakan bahwa penyajian laporan keuangan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta hanya berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi, sedangkan lainnya yakni Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan tidak disajikan sebagaimana mestinya seperti yang telah di pedomkan pada SAK-ETAP.

Untuk analisis kelengkapan pos-pos pada laporan keuangan yang ada di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Checklist Kelengkapan Pos Pada Neraca Di KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta

No	Pos Pada Neraca	Checklist
1.	Kas dan setara kas	Ada
2.	Piutang	Ada
3.	Persediaan	Ada
4.	Properti Investasi	Tidak Ada
5.	Aset tetap	Ada
6.	Aset Tidak Berwujud	Tidak Ada
7.	Utang Usaha	Ada
8.	Aset dan Kewajiban Pajak	Tidak Ada
9.	Kewajiban Diestimasi	Ada
10.	Ekuitas	Ada

Hal ini dapat dilihat pada penyajian Neraca di KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta sebagai berikut pada tabel 3. sebagai berikut.

Tabel 3. Neraca KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta Tahun 2021

No	Nama Perkiraan	Tahun 2021	Tahun 2020	No	Nama Perkiraan	Tahun 2021	Tahun 2020
1	AKTIVA			2	KEWAJIBAN		
1.1	Kas/ Bank	1,463,036,023	818,967,297	2.1	Simpanan sukarela	805,769,968	718,224,577
1.2	Tabungan Simpanan dan Deposito	-	-	2.2	Biaya yang masih harus dibayar	-	-
1.3	Surat Berharga	-	-	2.3	Pinjaman yang diterima	-	-
1.4	Piutang Anggota	956,091,869	998,832,571	2.4	Dana SHU	117,450,642	95,716,352
1.5	(Penyisihan Penghapusan Piutang Anggota)	-	-	2.5	Kewajiban lainnya	22,940,000	26,960,000
1.6	Piutang calon anggota, koperasi lain dan anggotanya :				Jumlah Kewajiban	946,160,609	840,900,929

	Piutang untuk pengadaan paket mahasiswa baru						
1.7	(Penyisihan penghapusan piutang calon anggota, koperasi lain dan anggotanya)			3	EKUITAS/ MODAL		
				3.1	Modal Anggota		
					3.1.1. Simpanan Pokok	71,400,000	56,250,000
					3.1.2. Simpanan Wajib	1,029,093,913	837,383,913
				3.2	Modal Penyetaraan	-	-
				3.3	Modal Penyertaan	-	-
				3.4	Cadangan Umum	372,473,370	83,265,023
				3.5	Cadangan tujuan resiko	-	-
				3.6	Hibah/donasi	-	-
				3.7	SHU yang belum dibagi	-	-
					Jumlah Ekuitas	1,472,967,283	976,898,936
	Jumlah Aktiva	2,419,127,892	1,817,799,865		Total Kewajiban dan Modal	2,419,127,892	1,817,799,865

**Tabel 4. Checklist Kelengkapan Pos Pada Laporan Laba Rugi Di KKS
UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta**

No	Pos Pada Laporan Laba Rugi (Perhitungan Hasil Usaha)	Checklist
1.	Pendapatan	Ada
2.	Beban Keuangan	Ada
3.	Laba (Rugi) Investasi Dengan Metode Ekuitas	Tidak Ada
4.	Beban Pajak	Tidak Ada
5.	Laba Atau Rugi Neto	Ada

Untuk lebih detailnya laporan laba rugi di KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Laporan Laba Rugi KKS UMEGA Universitas Aisyiah Yogyakarta Tahun 2021

Pendapatan :		
Angsuran Pinjaman Anggota	718052341	
Jasa	158088667	
Angsuran Pinjaman Barang	45597222	
Jasa Pinjaman Barang	6850000	
Menutup Hutang	0	
Simpanan Pokok	6600000	
Simpanan Wajib	200260000	
Simpanan Sukarela	362241467	
Pendapatan Lain-lain	27822300	
Jumlah		1495689697
Pengeluaran :		
Hutang Uang	763753736	
Hutang Barang	30916666	
Simpanan Diambil	388900314	
Pengembalian Kelebihan Potongan	500000	
Jumlah		(1184070716)
Laba/Rugi Bersih		311618981

Dari dua laporan keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa pos-pos pada Neraca dan Laporan Laba Rugi (Perhitungan Hasil Usaha) di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta masih belum memenuhi kaidah yang telah ditetapkan di SAK-ETAP. Contohnya pada neraca tidak terdapat pos untuk properti investasi, aset tidak berwujud serta aset dan kewajiban pajak. Sedangkan untuk di laporan Laba Rugi (Perhitungan Hasil Usaha) koperasi tidak menyajikan pos Laba (Rugi) Investasi Dengan Metode Ekuitas dan beban pajak.

Berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku pada SAK-ETAP dan Permenkop No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil penyajian laporan keuangan koperasi secara lengkap dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 6. Ilustrasi Neraca

Koperasi Konsumen Syariah UMEGA UNISA Neraca Per (Dalam Rupiah Rp.)					
ASET	20X1	20X0	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20X1	20X0
ASET LANCAR			KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Kas	xxx	xxx	Simpanan anggota	xxx	xxx
Bank	xxx	xxx	Simpanan sukarela	xxx	xxx
Surat berharga	xxx	xxx	Simpanan berjangka	xxx	xxx
Piutang usaha	xxx	xxx	Dana-dana SHU	xxx	xxx
Penyisihan Piutang tak tertagih	(xxx)	(xxx)	Utang usaha	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx	Utang bank	xxx	xxx
Biaya dibayar dimuka	xxx	xxx	Utang jangka pendek lainnya	xxx	xxx
Pendapatan yang masih harus diterima	xxx	xxx	Beban yang masih harus dibayar	xxx	xxx
Aset lancar lainnya	xxx	xxx	Pendapatan dibayar dimuka	xxx	xxx
Jumlah aset lancar	xxx	xxx	Jumlah Kewajiban jangka pendek	xxx	xxx
aset tidak lancar			kewajiban jangka panjang		
Investasi jangka panjang	xxx	xxx	Utang bank	xxx	xxx
Properti Investasi	xxx	xxx	Kewajiban imbalan pasca kerja	xxx	xxx
Akm. Penyusutan properti investasi	(xxx)	(xxx)	Kewajiban jangka panjang lainnya	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx			
Tanah	xxx	xxx	Jumlah kewajiban jangka panjang	xxx	xxx
Bangunan	xxx	xxx			
Mesin dan kendaraan	xxx	xxx	EKUITAS	xxx	xxx
Inventaris dan peralatan kantor	xxx	xxx	Simpanan pokok	xxx	xxx
Akm. Penyusutan aset tetap	(xxx)	(xxx)	Simpanan wajib	xxx	xxx
Aset tidak berwujud			Hibah/Modal sumbangan	xxx	xxx

Akm. Amort aset tidak berwujud	xxx	xxx	Cadangan	xxx	xxx
Aset tidak lancar lainnya	xxx	xxx	SHU Tahun Berjalan	xxx	xxx
Jumlah aset tidak lancar	xxx	xxx	Jumlah ekuitas	xxx	xxx
JUMLAH ASET	xxx	xxx	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx	xxx

Tabel 7. Ilustrasi Laporan perhitungan Hasil Usaha

Koperasi Konsumen Syariah UMEGA UNISA Perhitungan Hasil Usaha Per (Dalam Rupiah Rp)		
	20X1	20X0
Pelayanan Anggota		
Pelayanan bruto anggota	xxx	xxx
Beban pokok pelayanan	(xxx)	(xxx)
Pelayanan neto anggota (a)	xxx	xxx
Pendapatan dari non anggota		
Penjualan pada non anggota	xxx	xxx
Beban pokok penjualan	(xxx)	(xxx)
Laba (rugi) Kotor dengan non-Anggota (b)	xxx	xxx
SHU Kotor (a+b)	xxx	xxx
Beban Operasional :	xxx	xxx
Beban Usaha	xxx	xxx
Beban Administrasi dan Umum	xxx	xxx
Beban Perkoperasian	xxx	xxx
Total Beban Operasional (c)	xxx	xxx
SHU Operasional ((a-b)-c))	xxx	xxx
Pendapatan dan beban lain	xxx	xxx
Pendapatan lain	xxx	xxx
Beban lainnya	xxx	xxx
SHU Sebelum bunga dan Pajak	xxx	xxx
Beban bunga	xxx	xxx
SHU Sebelum pajak	xxx	xxx
Pajak penghasilan	xxx	xxx
SHU Setelah Pajak	xxx	xxx

Tabel 8. Ilustrasi Laporan Perubahan Ekuitas

Koperasi Konsumen Syariah UMEGA UNISA Laporan Perubahan Ekuitas Per (Dalam Rupiah Rp)						
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Hibah	Cadangan	SHU Belum	Total
Saldo Awal	xxx	xxx	xxx	xxx		xxx
Penambahan (Pengurangan)	xxx	xxx	xxx	xxx		xxx
Saldo Akhir	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Tabel 9. Ilustrasi Laporan Arus Kas

Koperasi Konsumen Syariah UMEGA UNISA Laporan Arus Kas Per		
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	20X1	20X0
Penerimaan Kas		
Penerimaan Kas Dari Pelayanan Pada Anggota	xxx	xxx
Penerimaan Kas Dari Penjualan Non Anggota	xxx	xxx
Pengeluaran Kas		
Pembayaran Barang/Jasa Kepada Anggota	xxx	xxx
Pembayaran Barang/Jasa Kepada Non Anggota	xxx	xxx
Biaya Operasional Dan Administrasi	xxx	xxx
Biaya Bunga	xxx	xxx
Biaya Pajak	xxx	xxx
Pembayaran Pos Luar Biasa	xxx	xxx
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	xxx	xxx
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Penerimaan		
Penjualan Surat Berharga	xxx	xxx
Penjualan Investasi Jangka Panjang	xxx	xxx
Penjualan Properti Investasi	xxx	xxx
Penjualan Aset Tetap	xxx	xxx
Pengeluaran	xxx	xxx
Pembelian Surat Berharga	xxx	xxx
Pembelian Investasi Jangka Panjang	xxx	xxx
Pembelian Properti Investasi	xxx	xxx
Pembelian Aset Tetap	xxx	xxx

Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	xxx	xxx
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan		
Simpanan Pokok	xxx	xxx
Simpanan Wajib	xxx	xxx
Hibah/Donasi (Dalam Bentuk Uang)	xxx	xxx
Surat Hutang	xxx	xxx
Pinjaman Bank Lembaga Keuangan Lainnya	xxx	xxx
Pengeluaran		
Pengambilan Simpanan Pokok	xxx	xxx
Pengambilan Simpanan Wajib	xxx	xxx
Surat Hutang	xxx	xxx
Pinjaman Bank Lembaga Keuangan Lainnya	xxx	xxx
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Total Arus Kas	xxx	xxx
Saldo Kas Awal Periode	xxx	xxx
Saldo Kas Akhir Periode	xxx	xxx

Dalam PERMENKOP No 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan koperasi harus memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya. Perlakuan akuntansi yang wajib diungkapkan diantaranya ; Gambaran umum koperasi, Informasi mengenai dasar penyusunan keuangan, dan Kebijakan akuntansi mengenai pengakuan, pengukuran, dan perlakuan akuntansi.

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap bendahara di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta mengatakan bahwa ketidaksempurnaan penyajian laporan keuangan ini disebabkan karena kurangnya pemahaman serta adanya penyajian secara turun-temurun dimana kesalahan tersebut terjadi secara berulang.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penyajian laporan keuangan di Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta masih belum sesuai dengan kaidah pada SAK-ETAP, hal ini terlihat bahwa koperasi tersebut hanya menyajikan Neraca dan Laporan Laba Rugi (Perhitungan Hasil Usaha). Sedangkan yang lainnya yakni Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan tidak disajikan. Tidak hanya itu untuk kelengkapan pos-pos pada setiap laporan juga terlihat masih tidak sesuai dengan

semestinya. Hal ini diakibatkan karena kurangnya pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP serta adanya pelaporan secara turun temurun dimana kesalahan terus berulang.

Implikasi penelitian yakni sebagai masukan dan saran diharapkan untuk Koperasi Konsumen Syariah UMEGA Universitas Aisyiyah Yogyakarta agar segera memperbaiki laporan keuangannya supaya sesuai dengan kaidah yang berlaku serta dapat menambah kualitas dari laporan keuangan tersebut. Selain itu diharapkan untuk IAI dan instansi pemerintahan terkait untuk bisa melakukan sosialisasi serta melakukan pelatihan kepada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, S., Idris, M., & Herry, M. (2013). Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia.
- Hanel Alfred, 1989. *Organisasi Koperasi, Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunannya di Negara-negara Berkembang*. Bandung: Universitas Padjajaran
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. 2011. Intermediate Accounting edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Djoko. 2012. Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Yogyakarta : Andi.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil.
- Soetrisno, N, 2001, Rekonstruksi Pemahaman Koperasi Merajut Kekuatan Ekonomi Rakyat, Intrans, Jakarta
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi. 2010. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.